

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET MAKAN DENGAN TINGKAT KADAR GULA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS DI RS. Dr H MARZOEKI MAHDI KOTA BOGOR

Ns. Julianto Laia, S.Kep., M.Kes

ABSTRAK

Prevalensi diabetes mellitus meningkat di beberapa Negara berkembang hal ini dikarenakan akibat dari peningkatan kemakmuran di Negara bersangkutan. Peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup terutama di kota-kota besar, menyebabkan peningkatan prevalensi penyakit degenerative, salah satunya adalah penyakit diabetes mellitus.

Untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan diet makan dengan tingkat kadar gula darah pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Marzoeki Mahdi Bogor.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel yang diperlukan adalah 141 responden, Pengambilan sampel diambil secara *Accidental Sampling* tingkat gula darah baik ada 62 orang dengan diet makan patuh dan tidak patuh 31 orang (50 %), sedangkan sebagian kecil tingkat gula darah buruk 20 orang dengan diet makan patuh 4 orang (20 %) dan diet makan tidak patuh 16 orang (80 %) Nilai hubungan signifikan mendapatkan *P Value* $0.041 < 0.05$, maka dapat diartikan H_0 dilolak H_a diterima, dari nilai tersebut menunjukkan hasil penelitian adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes militus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Kota Bogor.

adanya Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Makan dengan tingkat kadar gula darah pasien diabetes militus di Rumah Sakit Dr. H Marzoeki Mahdi Kota Bogor.

Kata Kunci : tingkat kepatuhan diet mkan, tingkat kadar gula darah